

ABSTRAK

Penderita demam berdarah dengue yang dirawat di rumah sakit mendapat penanganan yang sesuai derajat DBD. Akan tetapi masih didapatkan banyak pasien yang mengalami peningkatan trombosit lebih lambat dari pada pasien yang lain. Para ahli mencoba menerapkan jus jambu biji untuk meningkatkan trombosit pada penyakit DBD. Pemberian jus jambu biji ini memang belum teruji secara medis akan tetapi sudah banyak diterapkan di beberapa rumah sakit Surabaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan peningkatan trombosit antara yang tidak dan yang mengkonsumsi jus jambu biji pada penderita demam berdarah dengue di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode *Quasy-Experiment* dengan pendekatan Post test control group, jumlah populasi sebanyak 177 orang, besar sampel sebanyak 20 responden yaitu 10 responden kasus yang diberi jus jambu biji dan 10 responden kontrol. Pengambilan sampel dengan tehnik *purposive sampling*. Pengambilan data dengan memakai lembar observasi. Analisa data dengan menggunakan uji t_2 sampel bebas dengan taraf kemaknaan $\alpha = 0.05$ dengan SPSS 13.

Dari hasil uji statistik menunjukkan nilai probabilitasnya yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang bermakna antara yang tidak dan yang mengkonsumsi jus jambu biji pada penderita DBD.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan peningkatan trombosit antara yang tidak dan yang mengkonsumsi jus jambu biji pada penderita DBD di RSI Jemursari Surabaya. Dari hasil penelitian ini sebaiknya pasien DBD diberikan jus jambu biji secara rutin.

Kata kunci : Peningkatan Trombosit dan Jus Jambu Biji

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA